# **BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
2. Terdapat cukup bukti bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag.*
3. Tidak terbukti bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit report lag.*
4. Terdapat cukup bukti bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag.*

## **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya dan melihat keterbatasan dalam penelitian ini, maka ditemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
2. Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama 6 (enam) tahun terhitung sejak tahun dikeluarkannya peraturan BAPEPAM Nomor: KEP-431/BL/2012 pada tahun 2012 hingga saat ini setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016, maka diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 hingga periode yang akan datang agar didapat hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah perusahaan dari sektor lainnya agar didapat hasil penilitian yang utuh dan dapat menggambarkan seluruh sektor perusahaan.
4. Untuk mengukur variabel *audit report lag* pada penelitian ini hanya menggunakan jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen, sehinga pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lainnya seperti jumlah hari sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal penyampaian laporan keuangan atapun jumlah hari sejak akhir tahu fiskal sampai dengan terbitnya laporan auditor independen dan bisa diukur berdasarkan laba dan rugi suatu perusahaan.
5. Untuk mengukur variabel spesialisasi industri auditor pada penelitian ini hanya menggunakan 15% pangsa pasar yang berdasarkan jumlah klien KAP tersebut pada industri pertambangan, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lainnya seperti menggunakan persentase 20% atau 30% dan menggunakan ukuran pangsa pasar berdasarkan *audit fee* ataupun *total assets*, atau jenis perusahaan auditor yang unggul dibidang spesialisasinya.
6. Untuk mengukur kompleksitas operasi perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan jumlah anak perusahaan (*subsidiary*) dari suatu perusahaan baik dengan kepemilikan langsung maupun dengan kepemilikan tidak langsung, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lainnya seperti menggunakan *dummy* ataupun jumlah anak perusahaan (*subsidiary*) dengan persentase kepemilikan diatas 50%.
7. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan atau menambahkan variabel independen lainnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap *audit report lag* seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, *leverage*, profitabilitas, likuiditas, klasifikasi industri, ukuran KAP, kualitas audit, kompleksitas audit, pergantian auditor, dan lain-lain.
8. Bagi investor dan kreditur

Diharapkan dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi dan pemberian kredit khususnya pada perusahaan pertambangan di Indonesia, salah satunya dengan memperhatikan *audit report lag* suatu perusahaan, bukan hanya dari segi kepatuhan terhadap regulasi melainkan juga meningkatkan tingkat relevansi dan keandalan dari laporan keuangan tahunan yang disajikan.

1. Bagi manajemen perusahaan

Bagi manajemen perusahaan pertambangan agar meningkatkan ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan karena hal tersebut dapat memberikan dampak posistif bagi perusahaan seperti terhindar dari sanksi BEI dan meningkatkan tingkat relevansi dan keandalan dari laporan keuangan tahunan yang disajikan sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang lebih baik.

1. Bagi regulator

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi regulator mengenai tingkat *audit report lag* perusahaan pertambangan saat ini sebagai dampak dari dikeluarkannya peraturan BAPEPAM Nomor: KEP-431/BL/2012 dan Peraturan OJK Nomor: 29 /POJK.04/2016 sehingga regulator dapat mengolah kembali kebijakan-kebijakan lainnya di masa mendatang untuk mengurangi permasalahan *audit report lag* yang terjadi di Indonesia.

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi *audit report lag* dan meningkatkan kualitas *audit service* mereka dengan ikut menjaga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan klien mereka mengingat pentingnya *audit report lag* bagi perusahaan tersebut.